BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik.
2. Penerapan *Good Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan ketepatan, keandalan, dan keamanan informasi keuangan.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin baik pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pegawai, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
5. Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kompetensi pegawai yang baik mampu memperkuat efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
6. Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu memoderasi pengaruh *Good Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai dapat memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

7. Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu memoderasi pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semakin tinggi kompetensi pegawai, maka penerapan Sistem Pengendalian Internal akan semakin efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi, penerapan *good governance*, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi, penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah Daerah

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan dukungan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, SKPD Kabupaten Kuningan disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui pengembangan sistem yang terintegrasi, pemutakhiran aplikasi secara berkala, serta peningkatan keamanan data keuangan. Upaya tersebut perlu didukung dengan peningkatan kompetensi aparatur melalui pelatihan dan bimbingan teknis terkait penggunaan sistem informasi keuangan agar proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dapat berjalan secara efektif sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan dukungan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, SKPD Kabupaten Kuningan disarankan untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam pengelolaan keuangan daerah. Selain

itu, peningkatan kompetensi aparatur perlu dilakukan secara berkelanjutan agar setiap pegawai mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* secara konsisten, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik, andal, dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan dukungan Kompetensi Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, SKPD Kabupaten Kuningan disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui pengawasan yang lebih optimal, evaluasi berkala terhadap prosedur pengendalian, serta penguatan penerapan *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan pelanggaran dan indikasi kecurangan. Upaya tersebut perlu didukung oleh kompetensi aparatur yang memadai agar setiap prosedur pengendalian dapat dijalankan secara tepat dan konsisten, sehingga mampu meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, SKPD Kabupaten Kuningan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, *workshop*, serta bimbingan teknis di bidang akuntansi pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah. Dengan kompetensi yang semakin baik, aparatur akan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, andal, dan sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia mampu memperkuat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan *Good Governance*, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu menjadikan

peningkatan kompetensi aparatur sebagai strategi utama dalam mendukung keberhasilan penerapan ketiga aspek tersebut. Melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis aparatur, pemanfaatan sistem informasi, implementasi tata kelola yang baik, dan pelaksanaan pengendalian internal dapat berjalan lebih optimal sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Kualitas Laporan Keuangan yang dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal serta diperkuat oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia yang menghasilkan angka sebesar 96% sementara sisanya 4% terdapat pengaruh oleh variabel lain seperti budaya organisasi, komitmen organisasi, kepemimpinan, pemanfaatan teknologi informasi, maupun peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) atau sebagainya dengan tujuan pengembangan penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan objek penelitian berbeda, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.